

TUGAS AKHIR

AUDIT KESELAMATAN JALAN

(STUDI KASUS JALAN PARANGTRITIS KM 10 SAMPAI KM 15

BANTUL, YOGYAKARTA)



Disusun Oleh :

HENDRYONO

20070110041

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN
Laporan Penelitian Tugas Akhir Dengan Judul

AUDIT KESELAMATAN JALAN
(STUDI KASUS JALAN PARANGTRITIS KM 10 SAMPAI KM
15 BANTUL, YOGYAKARTA)



Ir. Wahyu Widodo, MT (_____)
Dosen Pembimbing I

Ir. Hj. Anita Widiani, MT. (_____)
Dosen Pembimbing II

Restu Faizah, S.T., M.T. (_____)
Dosen Penguji

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini, dengan rasa syukur untuk,,,

*Ya Illahi robbi yang telah meniupkan nafas dalam ragaku, syukurku padaMu atas
segala nikmat yang telah diberikan pada ku.*

*Orangtua, kakak, dan adik yang selalu sabar dan selalu memberikan semangat
untukku dan hanya ucapan terima kasih yang bisa aku ucapkan atas semangat,
doa dan pengorbanan yang diberikan buatku selama ini.*

*Untuk seseorang yang telah sabar selama hampir delapan tahun ini, makasih atas
semuanya,*

Sahabat2 yang tidak disebutkan satupersatu, kalian selalu beri semangat.

Teman2Teknik Sipil07 takkan terlupakan kebersamaan kita selama ini.

Kampus q tercinta.

HALAMAN MOTTO

Rasulullah SAW bersabda: kerjakanlah apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allah dan janganlah kamu bersifat lemah

(Abu Hurairah.ra)

Optimis merupakan hal atau tindakan yang menjadi dasar seseorang yang percaya akan keberhasilan yang kelak diraih, segala sesuatu akan menjadi mudah jika dilakukan dengan niat dan sungguh-sungguh.

(Robin Van Persi)

Orang yang hidup bagi dirinya sendiri akan hidup sebagai orang kerdil dan mati sebagai orang kerdil. Akan tetapi, orang yang hidup bagi orang lain akan hidup sebagai orang besar dan mati sebagai orang besar

(Sayyid Quthb)

Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan, dan sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

Jadikanlah kegagalan suatu pelajaran awal dari keberhasilan dan bagi orang-orang yang mampu belajar dari kegagalan akan lebih tegar dalam menghadapi setiap cobaan, sehingga yakinlah bahwa kegagalan merupakan sukses yang tertunda maka berusahalah.

(H. R Bukhari Muslim)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Audit Keselamatan Jalan, Studi Kasus jalan Parangtritis KM 10 sampai KM 15 Bantul, Yogyakarta”.

Dalam hal ini penulis sangat menyadari atas keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga penulis juga menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran guna mengoreksi dan memperbaiki atas kekurangan yang ada sehingga mencapai hasil yang lebih baik. Dengan berbagai keterbatasan itulah, maka penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini bukan semata-mata disusun berdasarkan kemampuan penulis sendiri, melainkan karena mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga penyusunan ini bisa terselesaikan dengan baik. Sehingga pada kesempatan kali ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Wahyu Widodo, MT., selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk Tugas Akhir ini.

2. Ibu Ir. Hj Anita Widiani, MT., selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Kedua orangtua tercinta, kakak, dan adikku yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilan dalam hidupku.
4. Seseorang yang telah memberikan motivasinya.
5. Teman-teman seperjuangan selama di Teknik Sipil, Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu hingga tersusunnya Tugas Akhir ini.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, September 2014

Penulis

Hendryono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	2
C. Manfaat Penelitian	2
D. Batasan Masalah	3
E. Keaslian Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kecelakaan Lalulintas	5
B. Audit Keselamatan Jalan.....	6
C. Klasifikasi Jalan	9
D. Hasil Penelitian Terdahulu	11
BAB III. LANDASAN TEORI	
A. Karakteristik Kecelakaan	14
B. Geometrik Jalan.....	20
C. Situasi Kecelakaan dan Usulan Penanganan	29
D. Teknik Penanganan dan Tingkat Pengurangan Kecelakaan	32
BAB IV. METODE PENELITIAN	
A. Bagan Alir Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35

C. Jenis Data	36
D. Alat Penelitian.	37
E. Pelaksanaan Penelitian	38
F. Cara Analisa Data	39
BAB V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Kecelakaan	45
B. Analisis Geometrik Jalan	55
C. Audit Keselamatan Jalan	60
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Menurut Kelas Jalan	10
Tabel 2.2	Klasifikasi Menurut Medan Jalan	10
Tabel 3.1	Tipe Kecelakaan Dan Penangananya	17
Tabel 3.2	Klasifikasi Kecelakaan Berdasarkan Posisi Terjadinya	19
Tabel 3.3	Kecepatan Rencana	21
Tabel 3.4	Lebar Lajur Jalan Ideal	24
Tabel 3.5	Jarak Pandang Henti Minimum.....	26
Tabel 3.6	Jarak pandang menyiap minimum.....	28
Tabel 3.7	Situasi Kecelakaan Secara Umum Dan Usulan Penanganan	29
Tabel 3.8	Situasi Kecelakaan Untuk Kelas Jalan Perkotaan Dan Usulan Penanganan Untuk Persimpangan	30
Tabel 3.9	Situasi Kecelakaan Untuk Ruas Jalan Perkotaan Dan Usulan Penanganan Untuk Ruas Jalan	31
Tabel 3.10	Situasi Kecelakaan Untuk Ruas Jalan Antar Kota Dan Usulan Penanganan.....	31
Tabel 3.11	Teknik Penanganan Dan Tingkat Pengurangan Kecelakaan Pada Jalan Perkotaan	32
Tabel 3.12	Teknik Penanganan Dan Tingkat Pengurangan Kecelakaan Pada Jalan Antar Kota	33
Tabel 5.1	Data Kecelakaan Lalulintas Dan Data Korban	45
Tabel 5.2	Usia Korban Kecelakaan	46
Tabel 5.3	Jumlah Korban Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 5.4	Waktu Terjadinya Kecelakaan	48
Tabel 5.5	Jumlah Kecelakaan Dan Faktor Penyebab	49
Tabel 5.6	Jumlah Kejadian Berdasarkan Proses Kejadian	51
Tabel 5.7	Jumlah Kejadian Jenis Tabrakan	52
Tabel 5.8	Jenis Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan	54
Tabel 5.9	Perhitungan Jarak Pandang Henti Berdasarkan <i>Spot Speed</i>	57
Tabel 5.10	Perhitungan Jarak Pandang Menyiap Berdasarkan <i>Spot Speed</i> ...	59

Tabel 5.11 Daftar Periksa Kondisi Umum	60
Tabel 5.12 Daftar Periksa Alinyeman Jalan.....	62
Tabel 5.13 Daftar Periksa Lajur Tambahan Atau Lajur Untuk Putar Arah ...	64
Tabel 5.14 Daftar Periksa Lalulintas Tak Bermotor	65
Tabel 5.15 Daftar Periksa Pemberhentian Bus Atau Kendaraan	66
Tabel 5.16 Daftar Periksa Kondisi Penerangan	67
Tabel 5.17 Daftar Periksa Rambu Dan Marka Jalan	68
Tabel 5.18 Daftar Periksa Pangunan Pelengkap Jalan	70
Tabel 5.19 Daftar Periksa Kondisi Permukaan Jalan	71
Tabel 5.20 Indikator Indikator Penyebab Kecelakaan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Tipe Tabrakan Dasar	18
Gambar 3.2	Bahu Jalan	23
Gambar 3.3	Kemiringan Melintang Jalan Normal	24
Gambar 3.4	Jarak Pandang Mendahului/Menyiap	29
Gambar 4.1	Bagan Alir Penelitian	33
Gambar 4.2	Denah Lokasi Penelitian	34
Gambar 5.1	Jumlah Kecelakaan Di Jalan Parangtritis Km 10 sampai dengan Km 15	45
Gambar 5.2	Jumlah Korban Kecelakaan Berdasarkan Tingkat Keparahan Korban	46
Gambar 5.3	Usia Korban Kecelakaan	47
Gambar 5.4	Jumlah Korban Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Gambar 5.5	Waktu Terjadinya Kecelakaan	49
Gambar 5.6	Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Faktor Penyebab	50
Gambar 5.7	Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Proses Kejadian	52
Gambar 5.8	Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Jenis Tabrakan	53
Gambar 5.9	Jenis Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan	54
Gambar 5.10	Kemiringan Melintang Jalan no	55
Gambar 5.11	Kendaraan Yang Parkir Di tepian Jalan	74
Gambar 5.12	Bahu Jalan yang digunakan untuk Menumpuk Material	74
Gambar 5.13	Persimpangan tanpa Rambu antara Jalan Lingkungan dengan Jalan Parangtritis	75
Gambar 5.14	Pagar Rumah Warga dan Tiang Telepon yang di Bangun Terlalu Dekat dengan Tepi Perkerasan Jalan	77
Gambar 5.15	Papan Iklan dan Tiang Listrik di Bangun Terlalu Dekat dengan Tepi Perkerasan Jalan	77
Gambar 5.16	Rambu yang Kurang Jelas	78
Gambar 5.17	Marka Samping Tidak Ada dan Tiang Listrik Berada di Bahu Jalan	79

INTISARI

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota terbesar dan terpadat di Indonesia, dimana angka kecelakaan yang tinggi juga menjadi salah faktor kenapa penelitian ini dilakukan, khususnya di Jalan Parangtritis Km10–Km15 Bantul. Karena, tingginya angka kecelakaan lalulintas, maka salah satu cara untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut adalah dengan Audit Keselamatan Jalan (*Road Safety Audit/ RSA*). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui, karakteristik kecelakaan terbanyak pada ruas Jalan Parangtritis Km10-Km15 Bantul (jumlah kecelakaan di daerah rawan, jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab, jumlah kejadian berdasarkan tipe kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan, jenis kelamin dan usia yang terlibat kecelakaan)..

Evaluasi ini menerapkan daftar periksa dan difokuskan pada jawaban ‘T’(Tidak) serta diidentifikasi pada sarana dan prasarana penunjang lainnya yang belum memenuhi standar persyaratan secara teknis. Data primer didapat dari pengamatan di lapangan dengan mengukur kecepatan sesaat atau *Spot Speed* dan memantau langsung fasilitas lalulintas di sepanjang ruas jalan, sedangkan data sekunder berupa data kecelakaan tahun 2011, 2012, dan 2013 diperoleh dari Satlantas Polres Bantul.

Dari hasil analisis Berdasarkan tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 jumlah kecelakaan sebanyak 195 kejadian, dan korban kecelakaan meninggal dunia 13 orang, luka berat 87 orang, luka ringan 185 orang. Jumlah kecelakaan berdasarkan waktu kejadian terbanyak pada waktu malam hari sebesar 72 kejadian atau sekitar 36,92%. Faktor penyebab kecelakaan yaitu faktor manusia sebanyak 225 kejadian (94,87%), faktor kendaraan sebanyak 7 kejadian (3,59%), dan faktor jalan dan lingkungan sebanyak 3 kejadian (1,54%). Berdasarkan proses kejadian perkaranya, tipe yang paling banyak terjadi adalah tipe KMDK (Kecelakaan Membelok Dua Kendaraan) sebanyak 65 kejadian (33,33%). Berdasarkan jenis kelamin yang terlibat kecelakaan yaitu perempuan sebanyak 74orang (25,96%), sedangkan laki-laki 211 orang (74,04%). Berdasarkan usia jumlah korban kecelakaan yang terbanyak usia diantara 16-25 tahun yaitu sebanyak 107 orang (37,54%).

Kata kunci : Kecelakaan Lalulintas dan Audit Keselamatan Jalan